

**PENILAIAN ORGANOLEPTIK DAN ESTIMASI
PENAMBAHAN KANDUNGAN ZAT BESI PADA NONANE
MIE DENGAN TEPUNG KACANG KEDELAI (*Glycine max*)
DAN TEPUNG IKAN TERI (*Stolephorus sp.*)
UNTUK REMAJA PUTRI**

Tugas Akhir

Disusun guna mencapai derajat Ahli Madya Gizi



Disusun Oleh :

NADYA OKTARIVANKA
NIM.P2.06.31.2.19.023

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI CIREBON
2022**

Penilaian Organoleptik dan Estimasi Penambahan Kandungan Zat Besi pada Nonane Mie dengan Tepung Kacang Kedelai (*Glycine max*) dan Tepung Ikan Teri (*Stolephorus sp.*) untuk Remaja Putri

Nadya Oktarivanka¹, Sholichin²

INTISARI

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia terutama di negara berkembang, sedangkan angka kejadian anemia pada remaja putri di negara-negara berkembang sekitar 53,7% dari semua remaja putri. Anemia sering menyerang remaja putri disebabkan karena keadaan stress, haid, terlambat makan, dan faktor kekurangan asupan gizi. Prevalensi anemia menurut Riset Kesehatan Dasar (2018) mencapai 23,7%. Berdasarkan kelompok umur remaja 14-15 tahun sebesar 26,8% dan umur 15-24 tahun sebesar 32%. Tepung kacang kedelai dan tepung ikan teri pada pembuatan nonane mie merupakan salah satu alternatif penggunaan bahan pangan yang menjanjikan terutama dari segi kualitas gizi. Nonane mie merupakan produk mie basah. Tujuan penelitian ini adalah guna mendapatkan nilai organoleptik produk dan estimasi zat besi yang sesuai dengan kebutuhan pada remaja putri.

Jenis penelitian ini adalah *true experimental research design* dengan desain penelitian Rancangan Acak Lengkap (RAL). Percobaan menggunakan 4 perlakuan (termasuk kontrol) dan 2 kali pengulangan. Penelitian dengan uji organoleptik ini dilakukan oleh mahasiswa tingkat 2 dan 3 Program Studi DIII Gizi Cirebon dan estimasi kandungan gizi menggunakan Tabel Komposisi Pangan Indonesia 2017.

Produk terbaik berdasarkan rata-rata uji organoleptik yaitu F1 dengan kandungan tepung ikan teri 11,3% dan tepung kacang kedelai 2,5%. Formulasi ini memiliki nilai keseluruhan uji organoleptik 4,82. Estimasi kandungan gizi nonane mie terbaik per 100 gr yaitu energi 220,69 kkal, protein 13,17 gr, lemak 1,77 gr, karbohidrat 41,24 gr, dan zat besi 4,06 mg. Kandungan gizi nonane mie per 100 gr memberikan kontribusi zat besi bagi remaja putri usia 10-12 tahun 50,75%, 13-18 tahun 27,07%, dan 19-29 tahun 22,56%.

Kata kunci : Mie, Organoleptik, Tepung kacang kedelai, Tepung ikan teri, Zat besi

1. Mahasiswa Program Studi DIII Gizi Cirebon Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya
2. Dosen Program Studi DIII Gizi Cirebon Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Penilaian Organoleptik dan Estimasi Penambahan Kandungan Zat Besi pada Nonane Mie dengan Tepung Kacang Kedelai (*Glycine max*) dan Tepung Ikan Teri (*Stolephorus sp.*) untuk Remaja Putri”.

Dicurahkan pula salawat serta salam kepada junjungan umat Islam, Nabi Muhammad SAW., sahabat nan setia, keluarga, dan kita sebagai umatnya hingga di penghujung zaman.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Program Studi DIII Gizi Cirebon, Ibu Uun Kunaepah, S.ST, M. Si, yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Dosen pembimbing penelitian, Mr. Sholichin, SP, MT, serta Dosen Pengaji 1 Ibu Dr. Hj. Wiwit Estuti, STP, M. Si. dan Dosen Pengaji 2 Bapak Priyo Sulistiyyono, SKM, MKM, yang telah memberikan ilmu, motivasi, dukungan, harapan, saran, dan berbagai kebaikan lain yang menunjang penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Seluruh dosen dan staf Program Studi DIII Gizi Cirebon yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Kedua orang tua yang amat saya cintai, Ibu Tri Elpi Ernawati dan Ayah Suherman yang sudah banyak memberi motivasi, menemani, mendukung,

memberikan doa terbaik kepada penulis di hari-hari dalam menyusun Tugas Akhir.

5. Anggota keluarga tersayang yaitu adik-adik tersayang, Rivalin dan Dita, juga ayah, Agus Salim, yang senantiasa memberi penulis dukungan, semangat, bantuan, juga motivasi dalam penggerjaan Tugas Akhir.
6. Sahabat-sahabat tersayang yang tidak bosan mendengarkan keluh kesah penulis dan banyak memberikan masukan untuk Tugas Akhir.
7. Teman-teman Genz10 atau angkatan ke-10 Program Studi DIII Gizi Cirebon yang dengan setia berjuang bersama, berbagi ilmu, mendengarkan keluh kesah, saling memberi motivasi, saran, masukkan, dan juga dukungan selama penggerjaan Tugas Akhir.
8. Seluruh pihak yang pernah terlibat dalam penulisan Tugas Akhir.

Peneliti menyadari, Tugas akhir yang peneliti tulis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan dinantikan demi meningkatkan nilai manfaat dan ilmu dari Tugas Akhir ini, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat semakin berguna kepada yang menerima informasi dari Tugas Akhir ini.

Cirebon, 9 Juni 2021

Nadya Oktarivanka

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| PRAKATA | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| A. Tinjauan Teori | 6 |
| 1. Zat besi (Fe)..... | 6 |
| 2. Kacang Kedelai (<i>Glycine max</i>)..... | 12 |
| 3. Ikan Teri (<i>Stolephorus sp.</i>)..... | 15 |
| 4. Mie..... | 19 |
| 5. Organoleptik | 28 |
| B. Kerangka Pemikiran..... | 36 |
| C. Kerangka Penelitian | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis Penelitian..... | 38 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 38 |
| C. Desain Penelitian..... | 38 |
| 1. Rancangan Percobaan..... | 38 |
| 2. Bahan dan Alat | 41 |
| D. Variabel dan Definisi Operasional | 41 |
| 1. Variabel Penelitian | 41 |
| 2. Definisi Operasional | 42 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Jenis Data | 43 |
| 2. Cara Pengumpulan Data | 43 |
| F. Pengolahan Data..... | 45 |
| 1. Teknik Pengolahan Data | 45 |
| 2. Teknik Analisis Data | 46 |
| G. Jalannya Penelitian..... | 47 |
| 1. Persiapan | 47 |
| 2. Pelaksanaan | 51 |
| 3. Pengolahan dan Analisis Data | 51 |
| 4. Penyusunan Laporan Akhir | 51 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 52 |
| A. Hasil | 52 |
| B. Pembahasan..... | 58 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 69 |
| A. Simpulan | 69 |
| B. Saran..... | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |
| LAMPIRAN..... | 75 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Kandungan Gizi 100 gr Tepung Kacang Kedelai | 14 |
| Tabel 2 Kandungan gizi 100 gr tepung ikan teri..... | 17 |
| Tabel 3 Komposisi Bahan Baku Mie per 100 gr Bahan | 21 |
| Tabel 4 Komposisi Gizi Mie Basah, Mie Kering, dan Mie Instan..... | 21 |
| Tabel 5 Standar Mutu Mie Basah Menurut SNI 01-2987-2015..... | 22 |
| Tabel 6 Desain Rancangan Acak Lengkap | 39 |
| Tabel 7 Formulasi Nonane mie | 40 |
| Tabel 8 Bahan dan Spesifikasi | 41 |
| Tabel 9 Alat dan Spesifikasi | 41 |
| Tabel 10 Definisi Operasional | 42 |
| Tabel 11 Rata-rata Penilaian Organoleptik | 53 |
| Tabel 12 Estimasi Kandungan Gizi Nonane Mie per 100 gr | 56 |
| Tabel 13 Kontribusi Energi Nonane Mie Terbaik (F1) per 100 gr terhadap Kecukupan Gizi Remaja Putri..... | 56 |
| Tabel 14 Kontribusi Protein Nonane Mie Terbaik (F1) per 100 gr terhadap Kecukupan Gizi Remaja Putri..... | 57 |
| Tabel 15 Kontribusi Lemak Nonane Mie Terbaik (F1) per 100 gr terhadap Kecukupan Gizi Remaja Putri..... | 57 |
| Tabel 16 Kontribusi Karbohidrat Nonane Mie Terbaik (F1) per 100 gr terhadap Kecukupan Gizi Remaja Putri..... | 57 |
| Tabel 17 Kontribusi Zat Besi Nonane Mie Terbaik (F1) per 100 gr terhadap Kecukupan Gizi Remaja Putri..... | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Kacang Kedelai (<i>Glycine max</i>) | 13 |
| Gambar 2 Ikan Teri (<i>Stolephorus sp</i>)..... | 16 |
| Gambar 3 Proses Pembuatan Tepung Ikan | 19 |
| Gambar 4 Skema Pembuatan Mie Basah | 27 |
| Gambar 5 Diagram Alir Pembuatan Tepung | 47 |
| Gambar 6 Diagram Alir Pembuatan..... | 48 |
| Gambar 7 Diagram Alir Pembuatan Nonane Mie | 49 |
| Gambar 8 Estimasi Kandungan Gizi Nonane Mi Tabel Komposisi Pangan Indonesia 2017 | 84 |
| Gambar 9 Dokumentasi..... | 88 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Naskah Penjelasan Penelitian | 76 |
| Lampiran 2 Formulir Kesediaan Menjadi Panelis | 77 |
| Lampiran 3 Kuesioner Penapisan Panelis | 78 |
| Lampiran 4 Formulir Persetujuan Setelah Penjelasan | 79 |
| Lampiran 5 Formulir Uji Hedonik Pengulangan 1 | 80 |
| Lampiran 6 Formulir Uji Hedonik Pengulangan 2 | 81 |
| Lampiran 7 Pengolahan Data | 82 |
| Lampiran 8 Estimasi Kandungan Gizi Nonane Mi Tabel Komposisi Pangan Indonesia 2017 | 83 |
| Lampiran 9 Dokumentasi..... | 85 |